

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bati-Bati

a. Profil Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bati-Bati

1) Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|--|
| a) Nama Sekolah | : SMAN 1 Bati-Bati |
| b) NPSN | : 30300701 |
| c) Jenjang Pendidikan | : SMA |
| d) Status Sekolah | : Negeri |
| e) Alamat Sekolah | : Jln. A. Yani, Km. 33,3 Rt.
02 Rw. 01 Nusa Indah Kec.
Bati-Bati Kab. Tanah Laut,
Kalimantan Selatan. Kode
Pos 70852 |
| f) Posisi Geografis | : Lintang -3,5593
Bujur 114,7392 |

2) Data Pelengkap

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a) SK Pendirian Sekolah | : 02/6/O/1992 |
| b) Tanggal SK Pendirian | : 1992-05-05 |
| c) Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| d) SK Izin Operasional | : 26- 07- 1992 |

- e) Tanggal SK Izin Operasional : 1992-05-05
 - f) Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak Ada
 - g) Nomor Rekening : 70301285397
 - h) Nama Bank : KALSEL
 - i) Cabang KCP/Unit : Pelaihari
 - j) Rekening Atas Nama : SMA NEGERI 1 BATI-BATI
 - k) MBS : Ya
 - l) Luas Tanah Milik : 19.855 m^2
 - m) Nama Wajib Pajak : BENDAHARA BOS
SMAN 1 BATI-BATI
 - n) NPWP : 719854846732000
- 3) Kontak Sekolah
- a) Nomor Telepon : 0512 26048
 - b) Nomor Fax : 0512 26048
 - c) Email : sman1bati.bati@gmail.com
 - d) Website : <http://sman1batibati.sch.id>
- 4) Data Periodik
- a) Waktu Penyelenggaraan : Pagi
 - b) Bersedia Menerima BOS? : Bersedia Menerima
 - c) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
 - d) Sumber Listrik : PLN
 - e) Daya Listrik : 2.400 Watt

f) Akses Internet : Lainnya (Serat Optik)

5) Data Lainnya

a) Kepala Sekolah : Muhammad Mahlian Noor

b) Operator Pendataan : Khairun

c) Akreditasi : A

d) Kurikulum : Kurikulum 2013

b. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Bati-Bati

SMA Negeri 1 Bati- Bati berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 02/06/O/1992 tanggal 5 Mei 1992. Berdasarkan SK pendiri sekolah tersebut, maka kegiatan operasional SMA Negeri 1 Bati-Bati dimulai pada awal tahun pelajaran 1992/1993 dengan menerima siswa dari kelas 1 sebanyak dua rombongan belajar untuk dua program yaitu, program ilmu-ilmu biologi dan program ilmu-ilmu sosial.

Kehadiran SMA Negeri 1 Bati-Bati dalam kancan pendidikan menengah atas di Kabupaten Tanah Laut adalah yang kedua setelah SMA Negeri 1 Pelaihari. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini pada saat itu bukan hanya berasal dari Kecamatan Bati-Bati, juga berasal dari daerah sekitarnya seperti

Kurau, Tambang Ulang, Pelaihari, Takisung, bahkan dari luar Kabupaten Tanah Laut.

Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor, tetapi pelaksanaan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Bat-Bati pada saat itu berlangsung apa adanya karena tidak memiliki sarana dan prasarana seperti pada saat ini. Guru yang ditugaskan di sekolah ini pun sangat kurang, hanya berjumlah enam orang.

Kepala sekolah pertama yang ditugasi untuk mengelola SMA Negeri 1 Bati-Bati didatangkan dari Banjarmasin, yaitu dari SMA Negeri 5 Banjarmasin, Drs. Sjachriani. Beliau ditugaskan di sekolah ini selama 3,5 tahun dan sempat meluluskan satu angkatan. Pada tahun 1996, Bapak Sjachriani ditarik kembali ke Banjarmasin untuk memimpin salah satu SMA Negeri yang ada di Banjarmasin. Kepala sekolah kedua juga didatangkan dari Banjarmasin, yaitu Drs. Muhammad Marwani yang menjabat di SMA Negeri 1 Bati-Bati kurang lebih selama 1,5 tahun. Selama kepemimpinan beliau, SMA Negeri 1 Bati-Bati berkembang menjadi 9 rombongan belajar.

Pada tahun 1998 SMA Negeri 1 Bati-Bati dipimpin oleh Drs. Jamhari sebagai kepala sekolah ketiga di sekolah ini. Pada masa akhir kepemimpinannya, SMA Negeri 1 Bati-Bati berkembang menjadi 15 rombongan belajar, masing-masing tingkatan kelas terdiri atas 5 rombongan belajar. Selain itu, pada

masa kepemimpinan beliau ini, sarana dan prasarana sekolah berkembang menjadi lebih lengkap. Nilai akreditasi SMA Negeri 1 Bati-Bati berubah dari B menjadi A. Dalam sejarah berdirinya sekolah ini, kepemimpinan Drs. H. Jamhari merupakan kepemimpinan terpanjang karena berlangsung sampai tahun 2008 (selama 10 tahun).

Setelah Drs. H. Jamhari meninggal dalam melaksanakan tugas, kepemimpinan SMA Negeri 1 Bati-Bati sempat mengalami kekosongan, karena dalam beberapa bulan kepala sekolah definitif belum diangkat. Untuk melaksanakan tugas harian sebagai kepala SMA Negeri 1 Bati-Bati Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. H. Imam Zarkasi sebagai Plt Kepala SMA Negeri 1 Bati-Bati. Pada tanggal 5 Februari 2009 Drs. H. Muhammad Yusransyah, M. Pd dilantik oleh Bupati Tanah Laut sebagai Kepala Sekolah definitif SMA Negeri 1 Bati-Bati yang keempat. Kepemimpinan Drs. H. Muhammad Yusransyah, M. Pd sebagai Kepala Sekolah definitif SMA Negeri 1 Bati-Bati berakhir tahun 2015. Pada tahun 2015 Kepala Sekolah digantikan dengan Marjani sampai dengan Agustus 2017. Pada tanggal 2 Agustus 2017-2019 SMA Negeri 1 Bati-Bati kembali lagi dipimpin oleh Drs. H. Muhammad Yusransyah, M. Pd. Namun sekarang beliau dipindah tugaskan sehingga kepemimpinan Kepala Sekolah Sekarang mengalami kekosongan. Untuk melaksanakan tugas

harian sebagai kepala SMA Negeri 1 Bati-Bati Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Laut menugaskan Drs. M. Mahlian Noor sebagai Plt Kepala SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Pada akhir tahun 2009, SMA Negeri 1 Bati-Bati terpilih sebagai Sekolah Rintisan Berstandar Nasional (RSSN). Pada tahun 2010, nilai akreditasi sekolah berhasil dipertahankan dengan Nilai A.

c. Keadaan Guru dan Staf SMA Negeri 1 Bati-Bati

Unsur lain yang sangat berperan penting di sekolah ini adalah tenaga pengajar atau guru dan staf. Tenaga pengajar berjumlah 42 terdiri dari 16 guru laki-laki dan 26 guru perempuan, stafnya berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan Staf SMA Negeri 1 Bati-Bati dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II
Keadaan Guru SMA Negeri 1 Bati-Bati

No	NIP	Nama	Mata Pelajaran
1	196005031984121002	H. Junaidi, M.Pd	Bahasa Indonesia
2	197006121992011001	Haryadi, S. Pd	Fisika
3	196905071997021001	Sumarno, M.Pd	Fisika
4	197308051998021004	Fikri Agustianoor, S.Pd	Matematika
5	196808011998021007	Nurwidiyanto, S.Pd	Bahasa Indonesia
6	196505231992031012	Drs. H. Bulkiani	Bimbingan Konseling
7	197012312000011008	Sofiani, S.Pd	Penjasorkes
8	197911202008011016	Birhasani, S.Pd	Bahasa Indonesia
9	196804022008011022	Syarief Rahman, M.Pd	Bahasa Inggris
10	2459760663200003	Syaufi Rahman, S.Pd	Geografi
11	2013303007019	Nine Agus Wijaya, S.E	Ekonomi
12	6634760664110002	Rahmadi, S.Pd. I	Bahasa Arab

No	NIP	Nama	Mata Pelajaran
13	198505092010011018	Zainal Arzani, S.Pd	Penjasorkes
14		M. Zaien Arifin, S.Pd	Penjasorkes
15	196702081993031012	M. Mahlian Noor, S.Pd	Sosiologi
16	7341763664110030	Khairun, S.Kom	Prakarya
17	195912221988031011	Dra. Hj. Siti Fauziah	BK, Pend. Al-Quran
18	196502011992032006	Dra. Syartiah	Bahasa Inggris
19	196402281993032003	Dra. Nurnaningsih	Ekonomi
20	196812211992012001	Sih Rahayu, S. Pd	Biologi
21	196503061992012009	Hj. Noor Faridah, S.Pd	Matematika
22	196309021995122002	Dra. Norlailan	PKN
23	197301111998022002	Rahmina, S.Pd	Matematika
24	197207082006042006	Taibah, S.Pd	Bahasa Inggris
25	197404022006042014	Yurida, S.H	Sejarah
26	197704262008012016	Hj. Ani Erminani, S.Pd	Biologi
27	198005032008012026	Siti Zubaidah, S.Pd	Bimbingan Konseling
28	198106122008012026	Hasratin Nor, S.Pd	Kimia
29	197505202007012018	Susi Rohana, S.Pd	Bimbingan Konseling
30	198001152010012004	Debby Paulina, S.Pd	Seni Budaya
31	198305272010012014	Pancasari Indah, S.Pd	Ekonomi
32	198711082010012004	Tea Mefhta S, S.Pd	Geografi
33	198605152011012005	Elma Khairina, S.Pd	Sejarah
34	196410222014062001	Dra. Marsugiani	Seni Budaya
35	19760315201406200	Nurmila, S.T	Kimia
36	20133030070113	Suraidah, S.Pd	Bahasa Indonesia
37	2013303007018	Mu'minah, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
38	20133030070117	Vida Ismaya, S.Pd	Bahasa Inggris
39	20133030070116	Tri Astutik S.Pd	Ekonomi
40	196702102006042011	Dra. Noor Wardah	Pend. Agama Islam
41		Miftahul Jannah, S.Pd	Sosiologi
42		Amelia, S.Pd	Sosiologi

Tabel III
Keadaan Staf SMA Negeri 1 Bati-Bati

No	NIP	Nama	Jabatan
1	197012091993032004	Dwi Sandranita	Kepala TU
2	197301101998021002	Dahlan	Staf
3	3947753655300052	Henny Paulina	Staf
4	2013303007013	Lince Omas Marpaung	Staf
5	6935747650200052	Jatmika	Staf
6	2013303007015	Karyadi	Staf
7	20133030070112	Emma Maya Santhi	Staf
8	2642764667300002	Fahrhani	Staf

d. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bati-Bati

Siswa yang belajar di SMA Negeri 1 Bati-Bati tahun ajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 697 siswa yang terdiri dari 304 siswa laki-laki dan 393 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV
Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Bati-Bati
Tahun Pelajaran 2018 / 2019

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
01	X (Sepuluh)	102	160	262
02	XI (Sebelas)	111	134	245
03	XII (Dua Belas)	91	99	190
JUMLAH		304	393	697

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Bati-Bati

e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bati-Bati

SMA Negeri 1 Bati-Bati bentuk bangunannya menyerupai persegi. Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya, maka SMA Negeri 1 Bati-Bati merupakan tempat yang sangat strategis sebagai kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan tempat ini terletak tepat di samping jalan utama (jalan raya). Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang seluruhnya semi permanen serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana dan prasarana yang lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan

dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL V
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1
Bati-Bati

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Lapangan Olahraga	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	2 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Kelas	20 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Lab	5 buah
8	Mushalla	1 buah
9	Parkir Guru, Siswa dan Karyawan	1 buah
10	UKS	1 buah
11	Ruang BK	1 buah
12	Toilet	5 buah

2. Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)

a. Sejarah Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Bati-Bati biasa sering disebut rohis smabat merupakan ekstrakurikuler yang tergolong baru di SMA Negeri 1 Bati-Bati. Ekstrakurikuler ini terbentuk pada tahun 2015. Pembentukan ekstrakurikuler rohis ini merupakan suatu inisiatif dari beberapa siswa yang duduk di kelas XI dan XII saat itu.

Usaha membentuk ekstrakurikuler rohis ini bukanlah hal yang mudah, karena untuk membentuk ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bati-Bati saat itu diharuskan untuk menyiapkan segala persiapan, seperti estimasi dana yang diperlukan, jumlah siswa yang berminat, narasumber, pembina, dan hal-hal lainnya. Para

pembentuk di sela-sela jadwal sekolah yang padat diharuskan keluar masuk kantor untuk meminta persetujuan dari wakasek kesiswaan mengenai proposal yang diajukan agar ekstrakurikuler rohis dapat dibentuk. Setelah beberapa kali masuk kantor, akhirnya proposal disetujui dan ekstrakurikuler rohis diizinkan untuk berjalan.

b. Struktur Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Sejak terbentuknya ekstrakurikuler rohis pada tahun 2015 sampai dengan sekarang, ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati atau sering disebut rohis smabat telah mengalami empat kali pergantian kepemimpinan. Sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

TABEL VI
Struktur Kepemimpinan Ekstrakurikuler Rohis

No	Nama	Masa Jabatan
1	Muhammad Yudha Abdillah	2015 – 2016
2	Adha Rinaldi	2016 – 2017
3	Muhammad Akbar	2017 – 2018
4	Muhammad Aulia Akhbar	2018 – 2019

TABEL VII
Struktur Ekstrakurikuler Rohis Periode 2018-2019

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Aulia Akhbar	Ketua Umum
2	Fatma Yunita Sari	Sekretaris
3	Muhammad Rasyid Siddiq	Bendahara

4	Fatimah	Anggota
5	Muhammad Rahim	Anggota
6	Arif Rahman Hakim	Anggota
7	Rian Ridwan	Anggota
8	Muhammad Zaini	Anggota
9	Galih Rakasiwi	Anggota
10	Muhammad Jerry Noval .R	Anggota
11	Sakti Welly Andri	Anggota
12	Muhammad Noor Rizal	Anggota
13	Didi Rizaldy	Anggota
14	Muhammad Aditia	Anggota
15	Erliya Rahmah	Anggota
16	Norsifa Humaira	Anggota
17	Muhammad Hafid	Anggota
18	M. Irfan Sujarin	Anggota
19	Muhammad Ilham	Anggota
20	M. Fairuz Abdillah	Anggota
21	M. Yusuf	Anggota
22	Abdurrahman	Anggota
23	Muhammad Ferry Irawan	Anggota
24	Andini	Anggota
25	Ni'mah	Anggota
26	Amma	Anggota
27	Aina	Anggota
28	Muhammad Akbar	Anggota
29	Diana	Anggota

c. Kegiatan-Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati

Kegiatan ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati untuk saat ini yaitu hanya ceramah agama yang disampaikan langsung oleh pembina ekstrakurikuler rohis, awalnya ceramah diisi oleh penceramah, namun karena kesibukan, penceramah tersebut tidak bisa mengisi kegiatan ekstrakurikuler rohis tersebut. Untuk kedepannya, ekstrakurikuler rohis smabat akan mengadakan kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah.¹

¹ Wawancara dengan Bapak H. Bulqiyani, tgl. 11 April 2019, pukul 09.50 WITA

d. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler Rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati

Fungsi dan tujuan ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati yaitu:

- 1) Menaungi dan membentengi anggota rohis dalam hal keagamaan
- 2) Wadah untuk menerapkan ilmu-ilmu agama, seperti penerapan ayat Al-Quran tentang zina, dimana di sana para anggota tidak diperkenankan berpacaran.
- 3) Menambah pengetahuan tentang agama terhadap anggota².

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran tentang lokasi penelitian, maka penulis akan menyajikan data tentang kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (rohis) dan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan rohis ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Penulis melakukan penelitian penelitian pada 1 orang pembina rohis dan 12 orang anggota ekstrakurikuler rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 3 perempuan yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII baik dari jurusan MIA atau IIS.

² Wawancara dengan Bapak H. Bulqiyani, tgl, 11 April 2019, pukul 09.50 WITA

TABEL VIII
Data Anggota Rohis SMA Negeri 1 Bati-Bati Yang Menjadi
Subjek Penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	Jurusan
1	M. Aulia Akhbar	L	X	MIA
2	Fatma Yunita Sari	P	X	IIS
3	Muhammad Rahim	L	XII	MIA
4	Rian Ridwan	L	X	MIA
5	Muhammad Rasyid Siddiq	L	X	MIA
6	Fatimah	P	XI	IIS
7	Arif Rahman Hakim	L	X	MIA
8	Ni'mah	P	XII	MIA
9	Muhammad Jerry Noval R	L	X	MIA
10	Muhammad Ferry Irawan	L	XII	MIA
11	Muhammad Akbar	L	XII	MIA
12	Muhammad Yusuf	L	X	MIA

Seluruh data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang di peroleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata-kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menyusunnya menurut pokok-pokok permasalahan yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Data tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Bati-Bati

a. Kegiatan Terhadap Sholat Wajib

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati beliau mengatakan bahwa untuk kegiatan terhadap sholat wajib bagi anggota ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati sepengetahuan beliau sudah cukup baik, ini

terlihat dari keikutsertaan mereka dalam sholat zuhur berjamaah yang selalu diadakan di sekolah.³

Baiknya aktivitas kegiatan tersebut bisa dikatakan merupakan akibat dari mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis.

Untuk memperkuat wawancara dengan Pembina, selanjutnya penulis melakukan pembagian angket kepada anggota rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati tersebut untuk mengetahui kegiatan sholat wajib mereka.

Untuk aktivitas sholat wajib ketika mengikuti ekstrakurikuler sebagian besar mereka mengatakan berubah menjadi lebih baik, dan ada juga mengatakan sama saja yang berarti tidak ada perubahan.

Untuk memperkuat pernyataan maka penulis menyampaikan hasil dari pembagian angket mengenai kegiatan sholat yang menyatakan bawah ada perubahan yang baik terhadap kegiatan sholatnya ketika mengikuti ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati Seperti Muhammad Aulia Akhbar, Ia merupakan anggota ekstrakurikuler rohis kelas X, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini kurang dari satu tahun, Dalam kegiatan sholat wajib, Muhammad Aulia Akhbar mengerjakannya selalu tepat waktu, terutama sholat subuh dan dalam mengerjakan sholat ia selalu melaksanakannya dengan berjamaah, karena menurutnya sholat berjamaah itu lebih baik daripada sholat sendirian. Muhammad Aulia mengatakan bahwa

³ Wawancara dengan Bapak H. Bulqiani, tgl. 11 April 2019.

aktivitas keagamaannya semakin membaik ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis.⁴

Begitu juga dengan Fatma Yunita Sari, ia merupakan anggota rohis kelas X, mengaku bahwa ia jarang sholat tepat waktu, hal ini dikarenakan adanya rasa malas yang sering muncul, namun ia tidak pernah meninggalkan sholatnya. Ia mengatakan bahwa semenjak bergabung dengan ekstrakurikuler rohis sholatnya semakin baik walaupun terkadang masih belum tepat waktu.⁵

Hal senada juga disampaikan oleh Rian Ridwan Ia merupakan anggota rohis kelas X, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir satu tahun Dalam kegiatan sholat, ia jarang mengikuti sholat berjamaah dan juga jarang tepat waktu, namun demikian, ia tidak pernah meninggalkan sholatnya. Ia mengatakan sholatnya lebih baik ketika ia mengikuti ekstrakurikuler rohis⁶

Muhammad Rasyid Siddik yang merupakan anggota rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati juga mengaku bahwa perlahan lahan sholatnya mulai membaik. Ia mengaku dulunya dalam mengerjakan sholat ia jarang melaksanakan sholat, karena ia sering lupa waktu sholat karena bermain hp dan ia juga merasa malas.⁷

⁴ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Aulia Akhbar

⁵ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Fatma Yunita Sari

⁶ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Rian Ridwan

⁷ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Rasyid Siddik

Fatimah yang merupakan anggota rohis kelas XI, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir tiga bulan. Ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini atas ajakan temannya Untuk kegiatan sholat, nampaknya kurang baik ia mengaku kadang-kadang meninggalkan sholat namun ia juga mengakui kegiatan sholatnya lumayan lebih bagus ketika bergabung dengan rohis.⁸

Seperti halnya dengan Fatimah, Arif Rahman Hakim yang merupakan anggota rohis kelas X, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir satu tahun Untuk sholat, ia mengaku jarang untuk sholat tepat waktu, karena ia lagi di jalan naik motor. Secara keseluruhan, ia mengaku bahwa ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ia semakin taat, dan ia merasa dirinya lebih baik.⁹

Muhammad Ferry Irawan yang merupakan anggota rohis kelas XII, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir dua tahun untuk kegiatan terhadap sholat, ia mengaku jarang melakukannya, baik itu sebelum dan sesudah ikut rohis, namun ia menyatakan bahwa ketika ikut rohis iya sholatnya lebih baik walaupun masih sering meninggalkannya. Muhammad Ferry Irawan beralasan ia sering meninggalkan sholat karena ia kecapean dan sering malas gerak.¹⁰

⁸ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Fatimah

⁹ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Arif Rahman Hakim

¹⁰ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Ferry Irawan

Hasil data angket terhadap Ni'mah ia merupakan anggota rohis kelas XII, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir tiga tahun untuk kegiatan sholat, N mengaku ia tidak selalu tepat waktu, ia mengaku bahwa kadang tepat waktu, karena lagi santai, tidak ada kesibukan sama sekali. Dan kadang tidak. Karena kesibukan, keadaan sedang tidak suci, lambat mendapat air untuk berwudhu, dan karena ada acara. Ni'mah juga sering lalai dalam sholatnya, akibat kesibukan sehari-hari dan akhirnya ia lupa belum sholat. Ia mengaku untuk kegiatan sholat ketika bergabung dengan rohis mulai membaik secara bertahap.¹¹

Berdasarkan hasil angket terhadap Muhammad Jerry Noval Ramadhan Ia merupakan anggota rohis kelas X, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir satu tahun. Untuk kegiatan sholat, ia tidak pernah meninggalkan sholatnya, karena menurutnya sholat itu merupakan kewajiban. Ia mengaku juga sering sholat berjamaah karena pahalanya besar. Ia mengatakan bahwa sholatnya semakin membaik ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis.¹²

Hal senada juga disampaikan Muhammad Yusuf Ia merupakan anggota rohis kelas X, ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis ini hampir satu tahun. Pada kegiatan sholat, Muhammad Yusuf mengaku terkadang ia tepat waktu untuk sholat, tergantung kegiatan yang

¹¹ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Ni'mah

¹² Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Jerry Noval Ramadhan

dilakukan., namun ia mengaku ia selalu sholat tepat waktu kecuali sholat ashar. Ia mengaku ibadah sholatnya semakin baik ketika bergabung dengan rohis. Ia mengaku ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis aktivitas keagamaannya membaik, ia mengaku niat melakukan ibadah itu semakin besar, semakin tahu apa yg terjadi ketika meninggalkan perintah Allah Swt.¹³

Berbeda dengan anggota yang di atas, Muhammad Akbar dan Muhammad Rahim dalam kegiatan terhadap sholatnya, mereka mengaku tidak ada implikasi setelah bergabung dengan ekstrakurikuler rohis. Mereka berdua mengaku bahwa sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler rohis sholatnya sama saja. Muhammad Rahim mengaku bahwa tidak selalu tepat waktu dalam melaksanakan sholat lima waktunya, ia hanya tepat waktu pada sholat Magrib dan itu ia lakukan dengan berjamaah di mushalla dekat rumahnya. Namun demikian, ia tidak pernah meninggalkan sholatnya. Untuk Muhammad Akbar mengaku ia jarang tepat waktu, sholat yang ia sering tepat waktu yaitu magrib dan subuh. Muhammad Akbar mengaku walaupun ia jarang tepat waktu, namun ia tidak pernah meninggalkan sholatnya. Ia mengaku bahwa ibadah sholatnya sama saja ketika ia belum bergabung dengan rohis.¹⁴

¹³ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Yusuf

¹⁴ Data dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Rahim dan Muhammad Akbar

b. Kegiatan Terhadap Tadarus Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari angket yang telah di bagikan kepada anggota maka didapat data mengenai kegiatan terhadap tadarus Al-Quran seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Aulia Akhbar, dan Fatma Yunita Sari, ia mengaku bahwa ia lebih sering membaca Al-Quran ketika mengikuti ekstrakurikuler rohis, ia juga mengakui bahwa ketika mengikuti ekstrakurikuler rohis ia lebih bersemangat serta membaca ayatnya lebih banyak dan semakin sering dari sebelum ia mengikuti ekstrakurikuler rohis.¹⁵

Sama halnya dengan Akhbar dan Fatma, Rian Ridwan, Arif Rahman Hakim, dan Ni'mah juga mengakui ia sering tadarus Al-Quran ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis. Ni'mah mengaku bahwa untuk kerajinan membaca ia sama saja, ia mengaku ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis ia mulia membaca terjemahan dari ayat Al-Quran yang ia baca untuk memahami isinya.¹⁶

Berdasarkan hasil pembagian angket juga didapat data anggota ekstrakurikuler rohis yaitu Muhammad Rahim, Muhammad Akbar, Muhammad Jerry Noval Ramadhan dan Muhammad Yusuf mereka

¹⁵ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Aulia Akhbar dan Fatma Yunita Sari

¹⁶ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Rian Ridwan, Arif Rahman Hakim, dan Ni'mah

mengaku bahwa sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler rohis ia sering dalam tadarus Al-Quran.¹⁷

Sedangkan Muhammad Rasyid Siddik, dan Muhammad Ferry Irawan ia mengaku jarang tadarus Al-Quran baik itu sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler rohis.¹⁸

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Bati-Bati

Berdasarkan hasil dari wawancara dan hasil dari pembagian angket, maka dapat diketahui bahwa dalam melakukan aktivitas keagamaan seperti sholat wajib dan tadarus Al-Quran dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

a. Bimbingan

Bimbingan menurut Stopps merupakan “Proses yang terus menerus dalam membantu perkembangan individu untuk mencapai kemampuannya secara maksimal dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.”

Bimbingan itu bisa dari guru maupun orang tua. Guru merupakan pemimbing siswa di sekolah, sedangkan orangtua merupakan pembimbing di rumah

¹⁷ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Rahim, Muhammad Akbar, Muhammad Jerry Noval Ramadhan dan Muhammad Yusuf

¹⁸ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Rasyid Siddik dan Muhammad Ferry Irawan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara terhadap Pembina rohis dan anggota rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati maka didapat data yaitu Pembina rohis selalu memberikan bimbingan melalui kegiatan ceramah pada kegiatan ekstrakurikuler rohis, beliau selalu memberikan bimbingan mengenai berbagai aspek keagamaan terutama dalam hal sholat, karena anak itu menurut beliau harus selalu diberikan bimbingan agar mereka selalu mengerjakan sholat dan merasa takut jika meninggalkannya. Selain bimbingan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti ceramah, Pembina ekstrakurikuler rohis biasanya turun langsung membantu guru piket untuk mengajak para siswa untuk sholat berjamaah selain melalui mikrofon beliau biasanya langsung datang ke kelas langsung sehingga dengan langsungnya beliau mendatangi kelas-kelas dan memeriksa kelas-kelas maka siswa secara cepat langsung menuju musholla untuk melakukan sholat dzuhur berjamaah.¹⁹

Selain bimbingan yang dilakukan guru melalui kegiatan ceramah dan datang ke kelas-kelas, orangtua juga memberikan bimbingan agar anaknya selalu melakukan aktivitas keagamaannya seperti yang dikatakan oleh Ni'mah, ia mengaku bahwa ia selalu sering tadarus Al-Quran karena bimbingan orangtuanya, orangtuanya memberikan bimbingan melalui nasehat seperti yang ia katakan bahwa orangtuanya selalu mengatakan bahwa ia harus selalu membaca

¹⁹ Wawancara dengan Bapak H. Bulqiani tgl 11 April 2019

Al-Quran karena menurut orangtuanya Al-Quran itu insya Allah nanti akan menyelamatkan kita di dunia maupun di akhirat.²⁰

Kurangnya bimbingan dari orangtua dan kurangnya kesadaran diri dari dalam diri anak juga memengaruhi aktivitas keagamaannya seperti yang dikatakan Muhammad Rasyid Siddiq, ia mengatakan bahwa ia jarang sholat karena malas dan karena ia lebih sering bermain Hp, orangtuanya pun membiarkan dia.²¹

b. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dalam aktivitas keagamaan. Motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Seperti motivasi agar menjadi lebih tenang, agar damai, agar mendapat pahala.

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada 12 anggota rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati, maka didapat data tentang faktor yang memengaruhi kegiatan seperti motivasi seperti Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Ni'mah dan Muhammad Yusuf mereka mengaku bahwa mereka sering melakukan tadarus agar hatinyaterang, tenang dan damai.²²

²⁰ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Ni'mah

²¹ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Rasyid Siddiq

²² Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Ni'mah dan Muhammad Yusuf

c. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dalam kegiatan keagamaan, karena disanalah kita dibentuk. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada dalam dan diluar dari individu yang bersifat memengaruhi sikaptingkah laku, atau perkembangan dan perbuatan. Lingkungan yang memengaruhi yaitu ada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan dimana seseorang anak pertama kali mengenal pendidikan.

Berdasarkan hasil angket maka didapat data tentang faktor yang memengaruhi kegiatan anak seperti Ni'mah, ia selalu tadarus karena keluarganya terutama orangtuanya selalu mengarahkan dan menasehatkan ia agar sering tadarus, dengan demikian karena nasehat dari orangtuanya itu ia sering tadarus di rumah.²³

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi kegiatan anak, seperti lingkungan sekolah yang baik maka ia akan memberikan dampak yang baik. Di SMA Negeri 1 Bati-Bati lingkungan keagamaannya cukup baik, para siswa selalu diwajibkan untuk sholat dzuhur berjamaah di musholla sekolah, hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Muhammad Rahim, Rian Ridwan, Arif

²³ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Ni'mah

Rahman Hakim, Muhammad Akbar dan Ni'mah, mereka mengatakan bahwa mereka sering sekali sholat dzuhur berjamaah di musholla sekolahnya, karena sekolah yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, otomatis mereka sering melakukan sholat dzuhur berjamaah.²⁴

C. Analisis Data

Setelah diperoleh data dari hasil wawancara dan hasil angket tentang kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati dan tentang faktor yang memengaruhi kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati. Sebagaimana yang telah penulis uraikan dalam penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis data secara sederhana dan agar nantinya dapat memberikan gambaran yang jelas tentang data yang disajikan dalam penelitian. Agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun analisis data yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Bati-Bati

a. Kegiatan Terhadap Sholat Wajib

Dari hasil wawancara dan hasil angket dapat dianalisis bahwa terdapat 10 orang dari 12 orang yang mengaku bahwa kegiatan sholatnya ketika ia bergabung dengan ekstrakurikuler rohis membaik.

²⁴ Data didapat dari anggota ekstrakurikuler rohis dengan nama: Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Muhammad Rahim, Rian Ridwan, Arif Rahman Hakim, Muhammad Akbar dan Ni'mah

Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Rian Ridwan, Muhammad Rasyid Siddik, Fatimah, Arif Rahman Hakim, Muhammad Ferry Irawan, Ni'mah, Muhammad Jerry Noval Ramadhan, dan Muhammad Yusuf mereka mengaku bahwa setelah bergabung dengan ekstrakurikuler rohis sholatnya semakin membaik, semakin rajin, lebih tepat waktu,. Selain ada yang mengalami perubahan yang lebih baik, ada juga anggota rohis yang mengaku bahwa ia tidak mengalami perubahan ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis seperti Muhammad Rahim, dan Muhammad Akbar. Muhammad Rahim dan Muhammad Akbar mengaku bahwa ia tidak ada berubah dalam sholat, karena ia pada dasarnya memang sholatnya rajin.

b. Kegiatan Terhadap Tadarus Al-Quran

Pada kegiatan tadarus Al-Quran, ada 6 responden yang mengaku bahwa ada perubahan, dan 6 responden mengaku tidak ada perubahan atau sama saja baik itu sebelum maupun sesudah mengikuti ekstrakurikuler rohis. Responden yang mengaku bahwa tadarus Al-Qurannya ada perubahan yaitu, Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Rian Ridwan, Fatimah, Arif Rahman Hakim, dan Ni'mah. Sedangkan responden yang mengaku tidak ada perubahan yaitu Muhammad Rahim, Muhammad Ferry Irawan, Muhammad Akbar, Muhammad Jerry Noval Ramadhan, dan Muhammad Yusuf

Responden yang mengaku bahwa tadarus al-Qurannya ada perubahan seperti Fatma Yunita Sari, Rian Ridwan, Muhammad Rasyid Siddik, Fatimah, Arif Rahman Hakim, mengaku ia lebih sering setelah mengikuti ekskul rohis, Muhammad Aulia Akhbar mengaku selain lebih sering baca al-Quran, ia juga lebih bersemangat untuk tadarus al-quran dan lebih banyak ayat yang dibaca, sedangkan Ni'mah ia mengaku ketika bergabung dengan ekstrakurikuler rohis pada saat tadarus al-Quran jadi mulai membaca terjemahan ayat yang ia baca untuk lebih memahami isinya.

2. Faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Keagamaan

a. Bimbingan

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari hasil angket dan wawancara terhadap Pembina rohis dan anggota ekstrakurikuler rohis di SMA Negeri 1 Bati-Bati maka dapat dianalisis yaitu Pembina rohis selalu memberikan bimbingan melalui kegiatan ceramah pada kegiatan ekstrakurikuler rohis, beliau selalu memberikan bimbingan mengenai berbagai aspek keagamaan terutama dalam hal sholat. Selain bimbingan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti ceramah, Pembina ekstrakurikuler rohis biasanya turun langsung membantu guru piket untuk mengajak para siswa untuk sholat berjamaah selain melalui mikrofon beliau biasanya langsung datang ke kelas langsung

sehingga dengan langsungnya beliau mendatangi kelas-kelas dan memeriksa kelas-kelas maka siswa secara cepat langsung menuju musholla untuk melakukan sholat dzuhur berjamaah.

Selain bimbingan oleh Pembina, orangtua juga memberikan bimbingan agar anaknya selalu melakukan aktivitas keagamaannya seperti yang dikatakan oleh Ni'mah, ia mengaku bahwa ia selalu sering tadarus Al-Quran karena bimbingan orangtuanya, orangtuanya memberikan bimbingan melalui nasehat seperti yang ia katakan bahwa orangtuanya selalu mengatakan bahwa ia harus selalu membaca Al-Quran karena menurut orangtuanya Al-Quran itu insya Allah nanti akan menyelamatkan kita di dunia maupun di akhirat.

Kurangnya bimbingan dari orangtua dan kurangnya kesadaran diri dari dalam diri anak juga memengaruhi aktivitas keagamaannya seperti yang dikatakan Muhammad Rasyid Siddik, ia mengatakan bahwa ia jarang sholat karena malas dan karena ia lebih sering bermain Hp, orangtuanya pun membiarkan dia.

b. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dalam aktivitas keagamaan. Motivasi yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Seperti motivasi agar menjadi

lebih tenang, agara damai, agar mendapat pahala. Hal ini diakui oleh Rian Ridwan dan Arif Rahman Hakim, bahwa ia dalam melakukan aktivitas keagamaan seperti sholat karena ia ingin mendapatkan pahala. Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Ni'mah dan Muhammad Yusuf, mengaku ia melakukan aktivitas keagamaan seperti tadarus agar hatinya menjadi tenang dan damai. Hal itulah yang menurut peneliti yang mendorong responden untuk melakukan aktivitas keagamaannya.

c. Lingkungan

Berdasarkan hasil penyajian data maka dapat dianalisis bahwa ada berbagai faktor lingkungan yang memengaruhi aktivitas keagamaan seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat seperti Ni'mah, ia selalu tadarus karena keluarganya terutama orangtuanya selalu mengarahkan dan menasehatkan ia agar sering tadarus, dengan demikian karena nasehat dari orangtuanya itu ia sering tadarus di rumah.

Lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi aktivitas keagamaan anak, seperti lingkungan sekolah yang baik maka ia akan memberikan dampak yang baik. Di SMA Negeri 1 Bati-Bati lingkungan keagamaannya cukup baik, para siswa selalu diwajibkan untuk sholat dzuhur berjamaa di mushollah sekolah, hal

ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Muhammad Aulia Akhbar, Fatma Yunita Sari, Muhammad Rahim, Rian Ridwan, Arif Rahman Hakim, Muhammad Akbar dan Ni'mah, mereka mengatakan bahwa mereka sering sekali sholat dzuhur berjamaah di mushollah sekolahnya, karena sekolah yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, otomatis mereka sering melakukan sholat dzuhur berjamaah.

Lingkungan masyarakat atau lingkungan tempat tinggal juga memengaruhi seperti Muhammad Rahim ia selalu sholat berjamaah karena rumahnya dekat dengan masjid.